

MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 20 September 2020/02 Shafar 1442 Brosur No. : 2021/2061/IF

Hidup sesudah mati (08)

Diantara tanda-tanda akan datangnya hari qiyamat (lanjutan) :

عَنْ اَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّ مِنْ اَشْرَاطِ السَّاعَةِ اَنْ يُرْفَعَ اْلعِلْمُ وَيَثْبُتَ اْلجَهْلُ وَيُشْرَبَ اْلخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا. البخارى ١: ٢٨

Dari Anas (bin Maalik), ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara tanda-tanda akan datangnya hari qiyamat ialah dihilangkannya ilmu, ditetapkannya kebodohan, diminumnya khamr dan merajalelanya perzinaan". [HR. Bukhari juz 1 hal. 28]

عَنْ اَنَسٍ قَالَ: لَاُحَدِّثَنَّكُمْ حَدِيْثًا لَا يُحَدِّثُكُمْ اَحَدٌ بَعْدِيْ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: مِنْ اَشْرَاطِ السَّاعَةِ اَنْ يَقِلَّ اْلعِلْمُ وَيَظْهَرَ اْلجَهْلُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ وَيَقِلَّ الرِّجَالُ حَتَّى يَكُوْنَ لِخَمْسِيْنَ امْرَأَةً اْلقَيِّمُ اْلوَاحِدُ. البخارى ١: ٢٨

Dari Anas (bin Maalik), ia berkata : Sungguh akan aku ceritakan kepada kalian suatu hadits yang tidak diceritakannya oleh seorangpun sesudahku. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara tanda-tanda akan datangnya hari qiyamat ialah sedikitnya ilmu, merebaknya kebodohan, merajalelanya perzinaan, banyaknya wanita dan

sedikitnya laki-laki sehingga ada lima puluh wanita hanya satu laki-laki yang mengurusi". [HR. Bukhari juz 1, hal. 28]

عَنْ قَتَادَةَ عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ اَنَّهُ قَالَ: اُحَدِّثُكُمْ حَدِيْثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ لَا يُحَدِّثُكُمْ اَحَدٌ بَعْدِيْ اَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّ مِنْ اَشْرَاطِ السَّاعَةِ اَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَفْشُوَ الزِّنَا وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَتَكْثُرَ النِّسَاءُ وَيَقِلَّ الرِّجَالُ حَتَّى يَكُوْنَ لِخَمْسِيْنَ امْرَأَةً قَيِّمٌ وَاحِدٌ. الترمذى ٣: ٣٣٣، رقم: ٢٣٠١

Dari Qatadah, dari Anas bin Maalik bahwa ia berkata : Aku ceritakan kepada kalian sebuah hadits yang aku mendengarnya dari Rasulullah SAW yang tidak seorangpun sesudahku menceritakan kepada kalian". (Qatadah berkata) bahwa ia mendengar dari Rasulullah SAW, Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya diantara tanda-tanda akan datangnya qiyamat ialah dihilangkannya ilmu, merebaknya kebodohan, merajalelanya perzinaan, diminumnya khamr, banyaknya wanita dan sedikitnya laki-laki sehingga ada lima puluh wanita hanya seorang laki-laki yang mengurusi". [HR. Tirmidzi juz 3, hal 333, no. 2301, ini hadits hasan shahih]

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُوْلُ: تَصَدَّقُوْا فَاِنَّهُ يَأْتِيْ عَلَيْكُمْ زَمَانٌ يَمْشِى الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلَا يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا. يَقُوْلُ الرَّجُلُ: لَوْ جِئْتَ بِهَا بِالْاَمْسِ لَقَبِلْتُهَا، فَاَمَّا الْيَوْمَ فَلَا حَاجَةَ لِيْ بِهَا. البخارى ٢: ١١٣

Dari Haritsah bin Wahab, ia berkata : Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Bershadaqahlah kalian, karena akan datang pada kalian suatu zaman seorang laki-laki berjalan dengan (membawa) shadaqahnya, ia tidak menemukan orang yang mau menerimanya. Orang yang ditawari shadaqah berkata, "Seandainya kamu datang kemarin dengan membawa shadaqah, tentu saya menerimanya. Adapun sekarang saya sudah tidak membutuhkannya". [HR. Bukhari juz 2, hal. 113]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ ﷛ قَالَ: قَامَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِى النَّاسِ فَاَثْنَى عَلَى اللهِ بِمَا هُوَ اَهْلُهُ، ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَّالَ. فَقَالَ: اِنّيْ لَاُنْذِرُكُمُوْهُ وَمَا مِنْ نَبِيٍّ اِلَّا وَقَدْ اَنْذَرَهُ قَوْمَهُ وَلٰكِنّيْ سَأَقُوْلُ لَكُمْ فِيْهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِهِ، اِنَّهُ اَعْوَرُ وَاِنَّ اللهَ لَيْسَ بِاَعْوَرَ.

البخارى ٨: ١٠٢

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, dia berkata : Rasulullah SAW berdiri di tengah-tengah para shahabatnya, lalu beliau memuji Allah dengan pujian yang menjadi haq-Nya. Kemudian beliau menceritakan tentang Dajjal, beliau bersabda, "Sesungguhnya aku mengingatkan kamu sekalian tentang Dajjal, dan tidak ada seorang nabi pun melainkan telah mengingatkan kaumnya tentang Dajjal, tetapi aku akan mengatakan kepada kalian mengenai Dajjal dengan suatu perkataan yang belum pernah dikatakan oleh seorang nabi pun kepada kaumnya. Sesungguhnya dia (Dajjal) matanya buta sebelah, dan sesungguhnya Allah tidaklah buta sebelah". [HR. Bukhari juz 8, hal. 102]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: بَيْنَا اَنَا نَائِمٌ اَطُوْفُ بِالْكَعْبَةِ فَاِذَا رَجُلٌ آدَمُ سَبْطُ الشَّعَرِ يَنْطُفُ اَوْ يُهَرَاقُ رَأْسُهُ مَاءً. قُلْتُ: مَنْ هٰذَا؟ قَالُوْا: اِبْنُ مَرْيَمَ. ثُمَّ ذَهَبْتُ اَلْتَفِتُ

فَاِذَا رَجُلٌ جَسِيْمٌ اَحْمَرُ جَعْدُ الرَّأْسِ اَعْوَرُ الْعَيْنِ كَاَنَّ عَيْنَهُ عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ. قَالُوْا هٰذَا الدَّجَّالُ. اَقْرَبُ النَّاسِ بِهِ شَبَهًا اِبْنُ قَطَنٍ رَجُلٌ مِنْ خُزَاعَةَ. البخارى ٨: ١٠٢

Dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ketika aku sedang tidur, aku (bermimpi) thawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkulit sawo matang dan berambut lurus, sedang kepalanya meneteskan (atau dituangkan) air. Aku bertanya, "Siapa ini ?". Mereka menjawab, "(Isa) Putra Maryam". Kemudian aku menoleh, tiba-tiba ada seorang laki-laki berperawakan besar, berkulit merah, berambut keriting dan buta mata sebelah, matanya seperti buah anggur yang menonjol. Mereka mengatakan, "Ini Dajjal", orang yang paling dekat keserupaannya adalah Ibnu Qathan, yaitu laki-laki dari Khuza'ah". [HR. Bukhari juz 8, hal. 102]

عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ اَنَّهُ سَمِعَ اَبَا هُرَيْرَةَ يَقُوْلُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَيُوْشِكَنَّ اَنْ يَنْزِلَ فِيْكُمُ ابْنُ مَرْيَمَ ﷺ حَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرَ الصَّلِيْبَ وَيَقْتُلَ الْخِنْزِيْرَ وَيَضَعَ الْجِزْيَةَ وَيَفِيْضَ الْمَالُ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ اَحَدٌ. مسلم ١: ١٣٥

Dari Ibnu Musayyab, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Demi Tuhan yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh telah dekat waktunya 'Isa bin Maryam turun pada kalian untuk menjadi hakim yang adil. Dia akan memecahkan salib, membunuh babi dan tidak menerima jizyah. Dan harta akan melimpah, sehingga tak seorangpun mau menerimanya". [HR. Muslim juz 1, hal. 135, no. 242]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: وَاللهِ لَيَنْزِلَنَّ ابْنُ

مَرْيَمَ حَكَمًا عَادِلًا، فَلَيَكْسِرَنَّ الصَّلِيْبَ وَلَيَقْتُلَنَّ ٱلْخِنْزِيْرَ وَلَيَضَعَنَّ ٱلْجِزْيَةَ، وَلَتُتْرَكَنَّ ٱلْقِلَاصُ فَلَا يُسْعَى عَلَيْهَا وَلَتَذْهَبَنَّ الشَّحْنَاءُ وَالتَّبَاغُضُ وَالتَّحَاسُدُ وَلَيَدْعُوَنَّ (وَلَيُدْعَوُنَّ) اِلَى الْمَالِ فَلَا يَقْبَلُهُ اَحَدٌ. مسلم ١: ١٣٦

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Demi Allah, Ibnu Maryam ('Isa) benar-benar akan turun sebagai hakim yang adil. Dia akan memecahkan salib, membunuh babi dan tidak menerima jizyah. Unta muda akan ditinggalkan, tidak lagi diidamkan. Permusuhan, saling membenci dan saling iri akan hilang. Harta disodorkan, tetapi tak seorang pun mau menerimanya". [HR. Muslim juz 1, hal. 136, no. 243]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: كَيْفَ اَنْتُمْ اِذَا نَزَلَ فِيْكُمُ ابْنُ مَرْيَمَ فَاَمَّكُمْ مِنْكُمْ؟ فَقُلْتُ لِابْنِ اَبِيْ ذِئْبٍ اِنَّ ٱلْاَوْزَاعِيَّ حَدَّثَنَا عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ نَافِعٍ عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ، وَاِمَامُكُمْ مِنْكُمْ. قَالَ ابْنُ اَبِيْ ذِئْبٍ: تَدْرِيْ مَا اَمَّكُمْ مِنْكُمْ؟ قُلْتُ: تُخْبِرُنِيْ. قَالَ فَاَمَّكُمْ بِكِتَابِ رَبِّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَسُنَّةِ نَبِيِّكُمْ ﷺ. مسلم ١: ١٣٧

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Bagaimanakah kalian bila Ibnu Maryam turun pada kalian, lalu menjadi imam kalian dari kalian ?". Aku (Walid bin Muslim, perawi) berkata kepada Ibnu Abi Dzi'bin, "Al-Auza'iy juga menceritakan kepada kami dari Az-Zuhriy, dari Naafi', dari Abu Hurairah, "Dan imam kalian dari kalian". Ibnu

Abi Dzi'bin berkata, "Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan ~menjadi imam kalian dari kalian~ ?". Aku berkata, "Beritahukanlah kepadaku". Ibnu Abi Dzi'bin berkata, "Dia ('Isa) menjadi imam kalian dengan menggunakan Kitab Tuhan kalian Tabaaraka wa Ta'aalaa dan Sunnah nabi kalian Muhammad SAW". [HR. Muslim juz 1, hal. 137, no. 246]

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ اَسِيْدٍ اَلْغِفَارِيِّ قَالَ: اِطَّلَعَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَيْنَا وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ. فَقَالَ: مَا تَذَاكَرُوْنَ؟ قَالُوْا: نَذْكُرُ السَّاعَةَ. قَالَ: اِنَّهَا لَنْ تَقُوْمَ حَتَّى تَكُوْنَ قَبْلَهَا عَشْرُ اٰيَاتٍ. فَذَكَرَ الدُّخَانَ، وَالدَّجَّالَ، وَالدَّابَّةَ، وَطُلُوْعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَنُزُوْلَ عِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ ﷺ، وَيَأْجُوْجَ وَمَأْجُوْجَ، وَثَلَاثَةَ خُسُوْفٍ: خَسْفٌ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٌ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٌ بِجَزِيْرَةِ الْعَرَبِ، وَاٰخِرُ ذٰلِكَ نَارٌ تَخْرُجُ مِنَ الْيَمَنِ، تَطْرُدُ النَّاسَ اِلَى مَحْشَرِهِمْ. مسلم ٤: ٢٢٢٥

Dari Hudzaifah bin Asiid Al-Ghifariy, ia berkata : Rasulullah SAW menghampiri kami saat kami tengah membicarakan sesuatu. Beliau bertanya, "Apa yang kalian bicarakan ?". Kami menjawab, "Kami membicarakan tentang qiyamat". Beliau bersabda, "Sungguh qiyamat tidaklah terjadi sehingga sebelumnya terjadi sepuluh tanda-tandanya". Beliau menyebutkan, yaitu : kabut, Dajjal, binatang (yang berbicara kepada manusia), terbitnya matahari dari barat, turunnya 'Isa bin Maryam SAW, Ya'juj dan Ma'juj, terjadi gempa bumi di: timur, di barat dan di jazirah 'Arab dan yang terakhir adalah api muncul dari Yaman menggiring manusia ke tempat mereka berkumpul". [HR. Muslim juz 4, hal. 2225, no. 39]

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: لَا تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتَتِلَ فِئَتَانِ عَظِيْمَتَانِ تَكُوْنُ بَيْنَهُمَا مَقْتَلَةٌ عَظِيْمَةٌ دَعْوَتُهُمَا وَاحِدَةٌ وَحَتَّى يُبْعَثَ دَجَّالُوْنَ كَذَّابُوْنَ قَرِيْبٌ مِنْ ثَلَاثِيْنَ، كُلُّهُمْ يَزْعُمُ اَنَّهُ رَسُوْلُ اللهِ وَحَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَتَكْثُرَ الزَّلَازِلُ وَيَتَقَارَبَ الزَّمَانُ وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ وَهُوَ الْقَتْلُ وَحَتَّى يَكْثُرَ فِيْكُمُ الْمَالُ فَيَفِيْضَ حَتَّى يُهِمَّ رَبَّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُ صَدَقَتَهُ وَحَتَّى يَعْرِضَهُ فَيَقُوْلَ الَّذِيْ يَعْرِضُهُ عَلَيْهِ لَا اَرَبَ لِيْ بِهِ وَحَتَّى يَتَطَاوَلَ النَّاسُ فِي الْبُنْيَانِ وَحَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ بِقَبْرِ الرَّجُلِ فَيَقُوْلَ يَا لَيْتَنِيْ مَكَانَهُ وَحَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا، فَاِذَا طَلَعَتْ وَرَآهَا النَّاسُ اٰمَنُوْا اَجْمَعُوْنَ، فَذٰلِكَ حِيْنَ **لَا يَنْفَعُ نَفْسًا اِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ اٰمَنَتْ مِنْ قَبْلُ اَوْ كَسَبَتْ فِيْٓ اِيْمَانِهَا خَيْرًا.** وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ نَشَرَ الرَّجُلَانِ ثَوْبَهُمَا بَيْنَهُمَا فَلَا يَتَبَايَعَانِهِ وَلَا يَطْوِيَانِهِ وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَقَدِ انْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَبَنِ لِقْحَتِهِ فَلَا

يَطْعَمُهُ وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَهُوَ يُلِيْطُ حَوْضَهُ فَلَا يَسْقِى فِيْهِ وَلَتَقُوْمَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ اُكْلَتَهُ اِلَى فِيْهِ فَلَا يَطْعَمُهَا. البخارى ٨: ١٠١

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah terjadi hari qiyamat sehingga ada dua golongan besar berperang, terjadi pembunuhan besar antara keduanya, sedang seruan keduanya adalah satu. Dan (qiyamat itu tidak datang) sehingga dibangkitkan Dajjal-dajjal para pendusta yang jumlahnya mendekati tiga puluh orang, semuanya menyatakan dirinya sebagai utusan Allah. Dan (qiyamat itu tidak datang) sehingga ilmu dicabut, banyak terjadi gempa bumi, waktu berdekatan, fitnah-fitnah bermunculan dan banyaknya Al-Haraj yaitu pembunuhan. Dan tidak datang hari qiyamat sehingga harta melimpah pada kalian, harta itu membanjir sehingga menyusahkan pemiliknya siapa yang akan menerima shadaqahnya, dan sehingga ia menawarkan hartanya itu, sedangkan orang yang ditawari shadaqah itu mengatakan, "Aku tidak membutuhkan harta itu", dan sehingga manusia berlomba-lomba membangun bangunan yang tinggi-tinggi, dan sehingga ada seorang laki-laki lewat pada qubur seseorang, maka ia berkata, "Aduhai alangkah baiknya seandainya aku menjadi orang yang diqubur ini". Dan (qiyamat tidak akan terjadi) sehingga matahari muncul dari barat. Maka apabila matahari muncul (dari barat) dan orang-orang melihatnya, maka mereka beriman semuanya. Maka itulah masa "Tidaklah bermanfaat iman seseorang kepada dirinya yang tadinya belum beriman, atau dia belum mengusahakan kebaikan dalam imannya" (QS. Al-An'aam : 158). Dan sungguh qiyamat itu terjadi, ada dua orang laki-laki membentangkan pakaian (berjual-beli) maka keduanya tidak jadi mengadakan jual-beli dan keduanya tidak melipatnya. Sungguh qiyamat itu terjadi, ada orang laki-laki berpaling dengan membawa air susu untanya, maka dia tidak jadi meminumnya. Dan sungguh qiyamat itu terjadi, ada orang memperbaiki telaganya, maka ia tidak jadi mengalirkan airnya. Dan sungguh qiyamat itu terjadi, ada orang sudah mengangkat suapan makannya ke mulutnya, maka ia tidak jadi memakannya". [HR. Bukhari juz 8, hal. 101]

Bersambung.......